

**SIKAP MASYARAKAT DESA MEREMPAN HULU
KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK TERHADAP
BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR RIAU POS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial
Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Oleh

SURYA EFENDI
NIM : 10643004133

PROGRAM S.1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM
RIA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis senantiasa panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Adapun skripsi ini penulis beri judul “SIKAP MASYARAKAT DESA MEREMPAN HULU KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK TERHADAP BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR *RIAU POS*”

Didalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik berupa bantuan materiil maupun spirituil. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amril M, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin A. Halim, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Elfiandri, M.Si, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Eka PN, MA, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen dan staf tata usaha pada Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, yang telah memberikan pendidikan, pengajaran yang sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada yang tercinta Ayahanda dan Ibunda, dan seluruh keluargaku yang telah banyak memberi bantuan materi dan motivasi, kasih sayang yang tak terhingga bagi penulis..
8. Kepada seluruh teman-teman kuliah dan rekan-rekan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini khususnya konsentrasi broadcasting angkatan 2006.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat- Nya dan membalas kebaikan mereka semua dengan pahala yang berlipat ganda. Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Oktober 2011
Penulis,

SURYA EFENDI

ABSTRAK

Judul : Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar Riau Pos

Surat kabar merupakan salah satu media yang di gunakan untuk memberikan informasi kepada para pembaca. Semakin maju nya perkembangan zaman semakin bervariasi pula isi dari surat kabar itu sendiri. Walaupun sudah semakin ketat nya persaingan media terutama banyaknya media elektronik namun surat kabar tidak dapat disingkirkan begitu saja karena sifatnya yang dapat dibaca kapan saja. Berkaitan dengan kondisi tersebut perlu diketahui bagaimana sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Dengan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah sebanyak 130 orang. Data diambil menggunakan metode angket, dengan analisis menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase yaitu sebesar 57.51%, angka tersebut berada pada interval antara 40 – 59.99% yaitu pada kategori cukup baik. Hal ini berarti sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos cukup baik

Sedangkan factor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos yang paling dominan adalah karena masyarakat menilai ada daya tarik tersendiri ketika membaca surat kabar riau pos, nilai dan bahasa yang jelas, mereka meyakini sumber yang dapat di percaya dan juga berita yang selalu updata.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penagasan Istilah	5
D. Rumusan dan Batasan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	8
1. Kerangka Teoritis	8
a. Sikap	8
b. Berita	18
c. Kriminal	23
d. Surat kabar	25
e. Macam-Macam Surat Kabar	28
2. Konsep Operasional	30
G. Metode Penelitian	32
H. Sistematika Penulisan	36

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis.....	37
B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian.....	38

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Identitas responden.....	42
B. Analisis Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Pengaruh Berita Kriminal Di Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	45
1. Sikap Positif.....	46
2. Sikap Netral.....	50
3. Sikap Negatif.....	52
C. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal	56
1. Faktor Internal.....	57
2. Faktor Eksternal	59

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Sikap Positif.....	65
B. Analisis Sikap Netral.....	67
C. Analisis Sikap Negatif.....	69
D. Analisis Faktor Internal.....	74
E. Analisis Faktor Eksternal	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Identitas Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 2.2	Jumlah Masyarakat Dilihat Dari Tingkat Umur	40
Table 2.3	Jumlah Masyarakat Desa Merempan Hulu Dari Segi Pemeluk Agama.....	41
Tabel 2.4	Jumlah Masyarakat Desa Merempan Hulu Dilihat Dari Segi Pekerjaan	41
Tabel 3.1	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 3.2	Frekuensi Responden berdasarkan Umur.....	45
Tabel 3.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 3.4	Frekuensi jawaban responden tentang perasaan responden Ketika Membaca Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos.....	47
Tabel 3.5	Frekuensi jawaban responden tentang Perlunya Membaca Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos	48
Tabel 3.6	Frekuensi jawaban tentang responden Memperhatikan Berita Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos	49
Tabel 3.7	Frekuensi jawaban responden tentang Tidak Keberatan Untuk Membeli Disurat Kabar Riau Pos Yang Ada Berita Kriminalnya	50
Tabel 3.8	Frekuensi jawaban tentang responden Tidak Menolak Membaca Berita Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos.....	51
Tabel 3.9	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Responden Dalam Membaca Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos Biasa-Biasa Saja	52
Tabel 3.10	Frekuensi Tanggapan Respondan Tentang Tidak Merasa Perlu Membaca Berita Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos.....	53
Tabel 3.11	Frekuensi Jawaban Respondan Menolak untuk Membaca Berita Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos	54
Tabel 3.12	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Menolak Untuk Membeli Surat Kabar Riau Pos Karena Ada Berita Kriminalnya.....	55
Tabel 3.13	Tanggapan Responden Tentang Masyarakat Tidak Suka Membaca Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos	56

Tabel 3.14	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Tidak Memperhatikan Berita Kriminal Di surat Kabar Riau Pos.....	57
Tabel 3.15	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Ada Pengalaman Pribadi	58
Tabel 3.16	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Adanya Nilai Budaya Anda	59
Tabel 3.17	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena memiliki Daya Tarik	60
Tabel 3.18	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Beritanya Selalu Update	61
Tabel 3.19	Frekuensi jawaban responden tentang masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Narasumber Yang Dipercaya	62
Tabel 3.20	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Nilai Dan Bahasa Yang Jelas Dalam Penyajiannya.....	63
Tabel 3.21	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Punya Foto Yang Fulgar (Sensor) .	64
Tabel 3.22	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat Kabar Riau Pos Karena Punya Foto Yang Transparan (Biasa).....	65
Tabel 3.23	Rekapitulasi Jawaban Responden.....	66
Tabel 4.1	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Positif Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	71
Tabel 4.2	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Netral Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	73
Tabel 4.3	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Negatif Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	75
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	77

Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor Internal Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Pada Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	79
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor eksternal Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Pada Surat Kabar <i>Riau Pos</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Surat – Surat
- Lampiran 3 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan informasi dan kebijaksanaan di bidang media mengakibatkan terjadinya perkembangan informasi dan pemberitaan di Indonesia saat ini yang dapat memacu bermunculnya media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi masyarakat dapat menentukan pilihan terhadap informasi yang dibutuhkannya.

Sikap atau juga disebut proses pemberian makna pada sensasi dan adanya kejadian sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, misalnya sikap masyarakat terhadap pemberitaan kriminal yang diterbitkan oleh media surat kabar *Riau Pos* tentu ini mempunyai sikap yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya, walaupun pemberitaan itu dapat menambah pengetahuan masyarakat. Adanya sikap yang berbeda ini disebabkan karena salah satunya adalah latar belakang masyarakat berbeda baik dari segi pendidikan, ekonomi, dan sebagainya.

Sikap adalah keadaan mental dan saraf kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberi pengaruh dinamika atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya (O. Sears, L. Freedman, L. Peplau: 137), dengan alasan yang sama, sikap digambarkan sebagai kesiapan untuk selalu menanggapi dengan cara tertentu dan menekankan implikasi perilakunya.

Reaksi yang ditimbulkan dari diri sendiri yang disebabkan oleh pengaruh-pengaruh lingkungan, kebudayaan, atau pengaruh lainnya. Proses sikap banyak terjadi karena rangsangan sampai kepada kita melalui panca indera, namun kita tidak menyikapi itu secara acak, tetapi mengenai objek tersebut sebagai spesifik dan kejadian-kejadian.

Secara garis besar sikap manusia dapat terbagi dua yaitu sikap terhadap objek (lingkungan fisik) dan sikap terhadap manusia. Sikap terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Biasanya dalam menyikapi suatu objek dapat terjadi kesalahan atau kekeliruan tidak sesuai dengan apa yang kita sikapi, baik dengan masyarakat secara umum, kelompok, dan individu.

Sikap masyarakat dalam menilai suatu informasi ini merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh media karena dengan adanya sikap tersebut maka media mengetahui bagaimana pemberitaan yang telah dilakukan terhadap masyarakat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sebaliknya. Dalam teori komunikasi *feedback* (umpan balik) masyarakat merupakan yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pesan yang dilakukan oleh komunikator apakah pesan sudah diterima oleh komunikan atau tidak.

Dengan umpan balik maka komunikator (media) dapat mengetahui perkembangan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi dan bagaimana sikap yang timbul ditengah-tengah terhadap pesan yang telah disampaikan (berita kriminal). Begitu juga dengan pemberitaan surat kabar *Riau Pos* yang menyampaikan pesan atau informasi terhadap masyarakat khususnya pada masyarakat Desa Merempan

Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak. dimana masyarakat bersifat heterogen baik dari segi Pendidikan, Budaya, Agama, Bahasa dan Suku.

Melalui sikap masyarakat inilah terus menerus akan terjadi hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan panca indera, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman. Sedangkan dalam penelitian yang dimaksud dalam sikap tersebut adalah bagaimana sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal yang telah diberitakan oleh media massa *Riau Pos*. Sehingga masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak akan dapat menafsirkan dan menganalisa berita-berita dengan kemampuan masing-masing dengan tingkat pendidikan, kejelian untuk menganalisa permasalahan. Dengan keanekaragaman tersebut dapat menimbulkan sikap yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya bisa berbentuk positif dan negatif.

Dengan keanekaragaman tersebut, tentu mempunyai pendapat dan sikap yang berbeda-beda terhadap berita kriminal tersebut.ada sebagian yang memandang berita tersebut kurang baik di dalam masyarakat, sebab berita tersebut secara tidak langsung mengajarkan masyarakat untuk tidak berbuat seperti yang di baca atau dilihat pada media massa khususnya surat kabar. Sebagian memandang berita kriminal tersebut dapat membantu masyarakat untuk mengetahui peristiwa yang terjadi sehingga mereka berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya dan ada juga sebagian masyarakat yang tidak peduli dengan berita tersebut karena berita yang demikian itu sudah menjadi biasa di tengah-tengah masyarakat.

Dengan perbedaan sikap terhadap surat kabar tentu akan menimbulkan permasalahan dalam menilai media tersebut dan akan mempunyai dampak perkembangan terhadap surat kabar baik secara positif dan negatif dalam menjalankan peranannya sebagai media informasi, dan begitu juga dengan masyarakat ini merupakan suatu fenomena yang sangat menarik untuk diteliti, untuk itu penulis mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Sikap Masyarakat Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal di Surat Kabar *Riau Pos*”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian mengenai surat kabar *Riau Pos* mempunyai pengaruh terhadap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak ini dilakukan melihat beberapa alasan penting sebagai berikut :

1. Menurut pengamatan penulis masalah ini menarik untuk diteliti, sebab pemberitaan kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* menimbulkan Sikap yang berbeda-beda masyarakat Desa Merempan Hulu.
2. Permasalahan ini berhubungan dengan jurusan penulis, dan salah satu kajian dari Ilmu Komunikasi.
3. Dalam permasalahan ini penulis merasa mampu untuk mengkaji lebih mendalam baik dari segi waktu, ekonomi, dan aspek-aspek yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami dalam penelitian sehingga tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran, maka perlu memberikan penegasan istilah dalam penulisan ini:

1. Sikap

Sikap menurut G. W. Allport (1935: 810) mengemukakan bahwa sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesepian, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya, dengan alasan yang sama, sikap sama digambarkan sebagai kesiapan untuk selalu menanggapi dengan cara tertentu dan menekankan implikasi prilakunya (O. Sears, L. Freedman, L. Anne Peplau : 137).sedangkan (Krech dan Cruthfield 1948: 152), mendefenisikan sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perceptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek individu.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang menempati suatu wilayah secara langsung atau tidak langsung saling berhubungan untuk memenuhi kebutuhannya yang terkait oleh system social melalui perasaan solidaritas dengan dilator belakangi oleh adanya persamaan sejarah, politik, dan kebudayaan (Lukman ningsih 1999:10).

3. Berita Kriminal

Totok Djuronto (2002:47) menyatakan bahwa berita adalah suatu berita-berita mengenai kriminal yang disajikan dalam Surat Kabar *Riau Pos*.

4. Surat Kabar

Di kamus besar bahasa Indonesia, surat kabar dapat diartikan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan berita-berita (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:219).

Surat *kabar* juga dapat diartikan sebagai suatu wadah atau tempat dimana kegiatan jurnalistik dilakukan (Dedi Mulkan, 2001:3).

Berdasarkan penegasan istilah yang telah diuraikan di atas, maka secara eksplisit dapat dilihat bahwa “Sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos*”

D. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, tentang sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak. maka identifikasi yang timbul berkaitan dengan judul yang diteliti adalah:

- a. Apakah pemberitaan surat kabar *Riau Pos* tentang berita kriminal mempunyai pengaruh terhadap sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
- b. Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari pemberitaan kriminal di surat kabar *Riau Pos*.

2. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, penulis membatasi permasalahan dari jumlah Masyarakat Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak yang berumur 20-40 Tahun.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan pokok yang akan diajukan diteliti adalah :

- a. Bagaimana sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos*.
- b. Apa faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap pengaruh berita kriminal di surat kabar *Riau Pos*.
- b. Penelitian ini untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Gelar Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
- b. Dapat menambah wawasan bagi penulis di dalam bidang ilmiah.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Oprasional

1. Kerangka Teoritis

Untuk mendasari penelitian ini, agar lebih terarah didalam penulisan. Penulis menggunakan beberapa konsep atau teori yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Adapun teori yang penulis gunakan yaitu teori Behavioral.

Menurut teori Behaviorisme "*Law Of Effects*" perilaku yang tidak mendatangkan kesenangan tidak akan di ulangi, artinya kita tidak akan menggunakan media massa bila media massa tidak memberikan pemuasan pada kebutuhan kita. (Rakhmat ,2004 : 207)

a. Sikap

1. Definisi sikap

Secara sederhana sikap didefinisikan "Ekspresi sederhana dari bagaimana kita suka atau tidak suka terhadap beberapa hal." Sikap adalah keadaan mental, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya (O. Sears, L. Freedman, L. Anne Peplau :137), dengan alasan yang sama, sikap terutama digambarkan sebagai kesiapan untuk selalu menanggapi dengan cara tertentu dan menekankan implikasi

perilakunya. reaksi yang ditimbulkan dari diri sendiri yang disebabkan oleh pengaruh-pengaruh lingkungan, kebudayaan, atau pengaruh yang lainnya.

2. Pembentukan Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap:

a. Pengalaman pribadi

Sikap mudah terbentuk jika melibatkan faktor emosional

b. Kebudayaan

Pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan. Contoh pada sikap orang kota dan orang desa terhadap kebebasan dalam pergaulan.

c. Orang lain yang dianggap penting (*Significant Others*)

yaitu orang-orang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini kita, orang yang tidak ingin dikecewakan, dan yang berarti khusus. Misalnya: orangtua, pacar, suami/isteri, teman dekat, guru, pemimpin.

Umumnya individu tersebut akan memiliki sikap yang searah (konformis) dengan orang yang dianggap penting.

d. Media Massa

Media massa berupa media cetak dan elektronik. Dalam penyampaian pesan, media massa membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mempengaruhi opini. Jika pesan sugestif yang disampaikan cukup kuat,

maka akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal, sehingga membentuk sikap tertentu.

e. Institusi / Lembaga Pendidikan dan Agama

Institusi yang berfungsi meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman baik dan buruk, salah atau benar, yang menentukan sistem kepercayaan seseorang, sehingga ikut berperan dalam menentukan sikap seseorang.

f. Faktor Emosional

Suatu sikap yang dilandasi oleh emosi yang fungsinya sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Dapat bersifat sementara ataupun menetap (persisten/tahan lama). Contoh: Prasangka (sikap tidak toleran, tidak fair)

3. Teori Tentang Sikap

a. Teori Keseimbangan

Teori keseimbangan dalam bentuk sederhana, melibatkan hubungan-hubungan antara seseorang dengan dua objek sikap. Ketiga elemen tersebut dihubungkan dengan: Sikap favorable (baik, suka, positif) dan Sikap unfavorable (buruk, tidak suka, negatif) Pembentukan sikap tersebut dapat dapat seimbang atau tidak seimbang.

b. Teori Konsistensi Kognitif-Afektif

Teori ini menjelaskan bagaimana penilaian seseorang terhadap suatu kejadian akan mempengaruhi keyakinannya. Contoh: tidak jadi makan di

restoran X karena temannya bilang bahwa restoran tersebut tidak halal, padahal dia belum pernah makan disana.

c. Teori Ketidaksesuaian (*Dissonance Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa ketidakseimbangan, yaitu pikiran yang amat menekan dan memotivasi seseorang untuk memperbaikinya.

d. Teori Atribusi

Adalah perubahan perilaku yang dilakukan seseorang menimbulkan kesimpulan pada orang tersebut bahwa sikapnya telah berubah. Contoh: memasak setiap ada kesempatan. Baru sadar kalau dirinya menyukai / hobi memasak.

4. Pengukuran Sikap

Secara ilmiah sikap dapat diukur, dimana sikap terhadap objek diterjemahkan dalam sistem angka.

Ada dua metode pengukuran sikap:

a. Metode *Self Report*

Penjelasan Metode *Self Report*, Misalnya ketika menyatakan kesukaan terhadap objek saat ditanya dalam interview atau menuliskan evaluasi-evaluasi dari suatu kuesioner. Dalam metode ini, jawaban yang diberikan dapat dijadikan indikator sikap seseorang. Kelemahan jika individu tidak menjawab pertanyaan yang diajukan maka tidak dapat diketahui pendapat atau sikapnya (<http://www.google.co.id=jenis++berita&aq>).

Self Report terdiri dari:

1. Public Opinion Polling

- a. Digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan opini.
- b. Digunakan untuk meramalkan sesuatu atau menyediakan informasi, misalnya:
 - 1. Pro dan kontra aborsi
 - 2. Pembelian suatu produk (representatif)

2. Empat langkah polling:

- a. Seleksi terhadap sampel dari responden
- b. Menyusun item-item sikap
- c. Mengambil data terhadap sampel
- d. Tabulasi data

3. Dalam pengukuran Public Opini Polling, item skala terdiri dari:

- a. Pertanyaan-pertanyaan tentang objek
- b. Format jawaban: tertutup (setuju – tidak setuju)

4. Skala Sikap

Yaitu kumpulan pertanyaan mengenai objek sikap. Mencoba memperoleh pengukuran yang tepat tentang sikap seseorang, akurasi pengukuran dilakukan dengan penggunaan beberapa item yang berkaitan dengan isu yang sama. Skala sikap melibatkan: belief dan opini terhadap suatu objek. Pertanyaan-pertanyaan atau item yang

membentuk skala sikap dikenal dengan *statement* pernyataan yang menyangkut objek psikologis. (<http://www.google.co.id> jenis berita&aq)

b. Pengukuran *Involuntary Behavior*

Penjelasan Metode Pengukuran *Involuntary Behavior* (Pengukuran terselubung)

1. Pengukuran dapat dilakukan jika memang diinginkan atau dapat dilakukan oleh responden
2. Dalam banyak situasi, akurasi pengukuran sikap dipengaruhi oleh kerelaan responden
3. Pendekatan ini merupakan pendekatan observasi terhadap reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi tanpa disadari dilakukan oleh individu yang bersangkutan.
4. *Observer* dapat menginterpretasikan sikap individu mulai dari *fasial reaction*, *voice tones*, *body gesture*, keringat, dilatasi pupil mata, detak jantung, dan beberapa aspek fisiologis lainnya.

5. Faktor-faktor Perubah Sikap

Perubahan Sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

a. Sumber dari pesan

Sumber pesan dapat berasal dari: seseorang, kelompok, institusi. Dua ciri penting dari sumber pesan:

1. Kredibilitas

Semakin percaya dengan orang yang mengirimkan pesan, maka kita akan semakin menyukai untuk dipengaruhi oleh pemberi pesan.

Dua aspek penting dalam kredibilitas, yaitu:

1. Keahlian-keahlian dan kepercayaan saling berkaitan
2. Kepercayaan

2. Daya Tarik

Kredibilitas masih perlu ditambah daya tarik agar lebih persuasif.

b. Pesan (Isi pesan)

Umumnya berupa kata-kata dan simbol-simbol lain yang menyampaikan informasi. Tiga hal yang berkaitan dengan isi pesan:

1. Usulan yaitu suatu pernyataan yang kita terima secara tidak kritis. pesan dirancang dengan harapan orang akan percaya, membentuk sikap, dan terhasut dengan apa yang dikatakan tanpa melihat faktanya. Contoh: iklan di TV
2. Menakuti. Cara lain untuk membujuk adalah dengan menakut-nakuti. Jika terlalu berlebihan maka orang menjadi takut, sehingga informasi justru dijaui.
3. Pesan Satu sisi dan dua sisi
 - Pesan satu sisi paling efektif jika orang dalam keadaan netral atau sudah menyukai suatu pesan.

- Pesan dua sisi lebih disukai untuk mengubah pandangan yang bertentangan.

c. Penerima Pesan

1. Beberapa ciri penerima pesan:

a. *Influenceability*

Sifat kepribadian seseorang tidak berhubungan dengan mudahnya seseorang untuk dibujuk, meski demikian: anak-anak lebih mudah dipengaruhi dari pada orang dewasa dan orang berpendidikan rendah lebih mudah dipengaruhi dari pada yang berpendidikan tinggi.

b. Arah Perhatian dan Penafsiran

Pesan akan berpengaruh pada penerima, tergantung dari persepsi dan penafsirannya. Yang terpenting, pesan yang dikirim ke tangan orang pertama, mungkin dapat berbeda jika info sampai ke penerima kedua.

(Sri, 2008;)

Melalui sikap masyarakat inilah terus menerus akan terjadi hubungan dengan lingkungan. hubungan ini dilakukan dengan panca indera, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman. sedangkan dengan penelitian yang dimaksud dalam sikap tersebut adalah bagaimana sikap masyarakat Desa Merempan Hulu dan Kecamatan Siak terhadap berita Kriminal yang telah diterbitkan oleh media massa Riau Pos, dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui apakah berita Kriminal itu dapat

bermanfaat dalam masyarakat yang berbentuk positif atau sebaliknya dapat berubah masyarakat kearah negatif.

Dengan keanekargaman masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak tersebut tentu mereka akan menganalisa berita tersebut dengan kemampuan tingkat pendidikan, kejelian menganalisa permasalahan.dengan keanekaragaman tersebut dapat menimbulkan sikap yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya bisa berbentuk positif dan negatif.

Dilihat dari bentuk negatifnya seperti ada peniruan-peniruan adegan, pencurian dan penipuan-penipuan.sedangkan dalam bentuk positif, dengan adanya berita tersebut masyarakat dapat berhati-hati dalam menjalankan aktifitas dan selalu berwaspada terhadap orang yang tidak dikenal atau pun orang yang sudah dikenal sebab orang yang sudah dikenal dapat juga mengancam kehidupan seseorang.

Secara fakta sering diberitakan berbagai media massa tindakan kriminal sering dilakukan orang yang sudah dikenal.dengan adanya sikap masyarakat yang positif ini akan dapat menguntungkan kedua belah pihak yaitu masyarakat dan media yang memberitakan.walaupun adanya dampak negatife dalam masyarakat bukan berarti berita kriminal yang disampaikan oleh media Riau Pos tidak perlu diberitakan, tetapi berita tersebut merupakan kebutuhan masyarakat secara umum karena untuk mengetahui informasi-informasi yang aktual. pengaruh atau tidaknya pesan yang disampaikan tersebut tergantung khalayak pembaca, karena khalayak harus selektif dalam

menerima, mempersepsikan, menafsirkan pesan yang disampaikan oleh media massa khususnya media cetak.

Sikap manusia sebenarnya terbagi dua, sikap terhadap objek (lingkungan fisik), dan sikap terhadap manusia. sikap terhadap manusia lebih sulit dan komplek, karena manusia bersifat dinamis. Biasanya dalam menyikapi suatu objek dapat terjadi kesalahan atau kekeliruan tidak sesuai dengan apa yang kita sikapi, begitu dengan masyarakat secara umum baik secara kelompok, dan individu. Deddy Mulyana (2004:171).

Ada beberapa faktor kesalahan atau kegagalan dalam menyikapi dan mempersepsikan suatu objek yaitu antara lain:

- a. Kesalahan atribusi, proses internal dalam diri kita untuk memahami orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi. misalnya, kita mengamati penampilan fisik mereka, karena factor-faktor seperti usia, gaya pakaian, dan daya tarik dapat memberikan isyarat sifat-sifat utama mereka.
- b. Stereotif, kesulitan komunikasi akan muncul dari penstereoaktifan, yakni menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
- c. Prasangka, suatu kekeliruan sikap dan persepsi terhadap orang yang berbeda adalah, suatu konsep yang sangat dekat dengan stereotif, beberapa

pakar cenderung menganggap bahwa stereotif itu identik dengan prasangka.

Dalam menyikapi sesuatu ada beberapa komponen dimana yang satu dengan yang lain saling terkait mengkait, saling menunjang dan merupakan suatu sistem agar seseorang menyadari dapat melakukan sikap terhadap orang lain. ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain:

- a. Adanya objek yang disikapi, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera.
- b. Alat indera atau reseptor, merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu merupakan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf sebagai alat untuk mengadakan reseptor yang diperlukan syaraf motoris.
- c. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan sikap, tanpa perhatian tidak akan terjadi sikap (Bimo, 2001:70).

b. Berita

1. Defenisi

Menurut Deddy Iskandar (2003:22) berita adalah sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pemirsa/pembaca. Dapat dikatakan berita apabila dalam menulis dapat terpenuhi.

- a. *Accuracy* (penulisan berita harus tepat), maksudnya bahwa penulisan harus sesuai dengan konteks permasalahan
- b. *Clarity* (jelas), artinya informasi tersebut jangan membingungkan pembaca, pendengar atau pemirsa.
- c. *Simplicity* (kesederhanaan), artinya tidak perlu menulis sesuatu yang terlalu ilmiah, istilah-istilah asing yang belum memasyarakat atau istilah tertentu yang tidak dikenal sebagian besar masyarakat awam.
- d. *Sincerity* (sifat kejujuran), artinya agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis dengan objektif (Deddy, 2003 : 48-55)

Menurut Michael V. Chramley dalam Masduki (2001:10) berita adalah laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian dan penting yang dibutuhkan sekelompok masyarakat.

Sementara itu beberapa pendapat tentang definisi berita yaitu :

- a. Berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pertanyaan manusia
- b. Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pertanyaan manusia yang perlu baginya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.
- c. Berita bagi semua *surat kabar* adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pertanyaan yang perlu bagi pembacanya untuk mewujudkan filsafat hidupnya. (A.M Hoeta Soehoet, 2003:23)

2. Jenis Berita

Menurut Ashadi Siregar (1996:27) peristiwa yang dianggap mempunyai nilai berita atau layak berita adalah:

- a. Significance (penting), yaitu kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.
- b. Magnitude (besar), kejadian yang menyangkut angka-angka berarti bagi kehidupan orang banyak atau kejadian yang berakibat, yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik pembaca.
- c. Time Liness (waktu), yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
- d. Proximity (kedekatan), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca, kedekatan ini bersifat geografis atau emosional.
- e. Prominance (tenar), menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca. Seperti orang, benda atau tempat.
- f. Human Interest (manusiawi), yaitu kejadian yang memberikan sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa atau orang besar dalam situasi.

3. Macam-macam Berita

Menurut Deddy Iskandar (2003:42) berita secara garis besar dapat dikategorikan kepada:

- a. *Hard News* (berita berat), berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat. Baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi.

- b. *Soft News* (berita ringan), berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsa.
- c. *Investigasi Repots* adalah jenis berita yang eksklusif data didapatkan berdasarkan penyelidikan.

4. Fungsi Berita

Berita sebagai informasi juga mempunyai fungsi dalam masyarakat, dengan berita inilah masyarakat secara umum mengetahui peristiwa yang terjadi baik dilingkungannya maupun diluar lingkungannya. Adapun fungsi berita anatara lain yaitu:

- a. *To information* (informasi), untuk memeberi informasi atau kabar kepada masyarakat atau pembaca.
 - b. *To education* (pendidik), berfungsi sebagai pendidik melalui berbagai macam tulisan-tulisan atau pesan yang dimuat oleh media.
 - c. *To controle* (kontrol), di tengah-tengah masyarakat mempunyai peran sebagai kontrol sosial, memberikan kritik yang bersifat membangun dan berguna bagi masyarakat secara umum.
 - d. *To bridge*, berfungsi sebagai penghubung atau menjembatani antara masyarakat dengan pemerintah atau sebaliknya.
 - e. *To entertaint*, berfungsi memberikan hiburan kepada masyarakat
- (Widodo, 1997:7)

5. Berita Kriminal

Pada umumnya pemberitaan "*kriminalitas*" selalu menarik perhatian "*masyarakat*" dan oleh karenanya mempunyai daya pengaruh yang cukup efektif terhadap "*masyarakat*". Secara teoritik beberapa ahli telah mencoba merumuskan kerangka konseptual tentang pengaruh surat kabar dan majalah terhadap kejahatan. James Russel Wiggins menulis tentang pro dan kontra pemuatan berita "*kriminalitas*" di *surat kabar* dan majalah. Pendapat pro dan kontra, sering dikemukakan oleh penegak hukum, antara lain:

- a. Pemuatan berita "*kriminalitas*" akan meningkatkan kejahatan dengan mengundang peniruan oleh pembaca yang bernaluri jahat.
- b. Berita-berita "*kriminalitas*" melukai perasaan keluarga dari si penjahat atau korban kejahatan.
- c. Berita-berita "*kriminalitas*" selalu menimbulkan 'selera buruk' dengan gambar gambar yang menakutkan dan mengerikan (misalnya gambar berwarna dari peristiwa kejahatan/pembunuhan/kejahatan).

Disamping dampak negatif tersebut, juga ada dampak positifnya. *Wiggins* selanjutnya aspek positif pemberitaan "*kriminalitas*" adalah:

- a. Kejahatan harus berbalas dan kena ganjaran, adalah pegangan hidup di dalam "*masyarakat*" yang harus diulang untuk menakuti calon-calon penjahat.

- b. Berita-berita "kriminalitas" membantu pihak pengusut kejahatan, membekuk si penjahat (pemuatan foto penjahat yang akhirnya berhasil membekuk penjahat).
- c. Takut diberitakan di koran, merupakan penjara yang mujarab untuk mencegah orang-orang berjiwa kecil/jahat melaksanakan niat jahatnya.
- d. Pemberitaan proses peradilan dan penangkapan si penjahat, juga membantu si penjahat dari perbuatan sewenang-wenang pihak penegak hukum.

c. Kriminal

Menurut Dja'far assegaf (1982:44) berita kejahatan adalah segala kejadian yang melanggar peraturan dan undang-undang negara. Dan yang termasuk dalam berita kejahatan adalah pembunuhan, penodongan, pencopetan, perampokan, pencurian, perkosaan dan lain sebagainya.

Menurut Moeljatno (2002:2), kriminal adalah peristiwa atau perbuatan pidana, karena melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan hukum pidana. Perbuatan pidana ini menurut sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh hukum, atau disebut perbuatan yang melanggar hukum. Perbuatan pidana tersebut merugikan masyarakat dalam arti bertentangan atau menghambat akan terlaksananya tata dalam pergaulan masyarakat yang baik dan adil.

Menurut Soedjono Dirdjosisworo (1984:66) dalam hukum pidana kejahatan diklasifikasikan atas tindak pidana berat dan tindak pidana ringan.

Tindak pidana ringan tersebut dengan tindakan pelanggaran dan tindak pidana berat disebut dengan tindakan kejahatan seperti pembunuhan dan perampokan.

Pembunuhan yaitu secara tidak sah menghilangkan nyawa makhluk hidup dengan maksud-maksud jahat yang sudah difikirkan sebelumnya (Soedjono Dirdjosisworo, 1984:66)

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2001:179) pembunuhan adalah perbuatan membunuh, menghabisi atau mematikan nyawa.

Perkosaan berarti seorang pria yang mengadakan hubungan seks (bersenggama) dengan seorang wanita tanpa sekehendak hati wanita tadi, dengan kekerasan, ancaman dan penipuan (Soedjono Dirdjosisworo, 1984:66) Dalam kamus besar bahasa indonesia (2001:861) perkosaan adalah menundukan dengan kekerasan, memaksa dengan kekerasan dengan tujuan untuk menggagahi.

Perampokan adalah seseorang yang melakukan pencurian dengan menggunakan segala kekerasan pada seseorang atau berusaha membuat seseorang menjadi ketakutan, dan taat pada kekerasan (Soedjono Dirdjosisworo, 1984:90).

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2001:926) perampokan adalah mencuri dengan paksa (biasanya dilakukan lebih dari satu orang), dengan menggunakan kekerasan. Menurut Dja'far Assegaf (1982:81) dalam pemberitaan kejahatan, kode etik jurnalistik memberikan pegangan yang berlaku pada redaksi surat kabar. Seperti kutipan kode etik yang berlaku pada surat kabar The Richmond News Leader :

- a. Berita kejahatan yang terjadi di kota setempat, surat kabar yang terbit yang sifatnya dapat menarik pembaca.
- b. Berita-berita kejahatan yang sifatnya nasional yang merupakan kejahatan dalam kategori pertama, yakni pembunuhan, pencurian dan perampokan.
- c. Kejahatan-kejahatan kecil yang terjadi diluar daerah penerbitan surat kabar tidak akan di terbitkan.
- d. Dalam penerbitan berita-berita kejahatan yang tidak mengenai kategori kejahatan utama, detail cara-cara dan tekniknya tidak akan diberitakan untuk mencegah peniruan.
- e. Didalam pemberitaan, penjahat tidak boleh diagung-agungkan agar tidak menimbulkan pemujaan terhadap penjahat
- f. Pemberitaan bunuh diri dan orang yang putus asa dan tidak dikenal akan dihindarkan sejauh mungkin, untuk mencegah peniruan dari orang lain yang tengah dirundung keputus asaan.
- g. Didalam semua pemberitaan kejahatan, tidak boleh dikembangkan tulisan-tulisan yang dapat menimbulkan simpati pembaca kepada sipenjahat.

d. Surat Kabar

Menurut Onong uchjana (1989:263) surat kabar adalah karya tulis yang dimuat oleh seseorang untuk dibawa dalam suatu forum, atau yang dibuat oleh para siswa dan mahasiswa sebagai tugas dalam studinya.

Menurut widodo (1997:6) surat kabar adalah suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian. Mingguan, dan majalah

(pers dalam arti sempit). Surat kabar dapat diartikan suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah (pers dalam arti sepit), (Widodo, 1997;6). istilah pers dalam pengertian surat kabar (Media cetak) berasal dari benua Eropa, ketika para pedagang disana saling bertukar informasi harga pasar yang ditulis pada kulit kayu atau kulit ternak. barulah pada tahun 1450 setelah dua orang pemuda belanda yang bermukim ditepi sungai *Maiz*, bernama *Johannes Gutenberg* dan *Janszoon Koster*, menemukan huruf-huruf cetak maka informasi-informasi itu diabadikan melalui percetakan.

Menurut Deddy Iskandar (2003:22) berita adalah sebagian dari fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pemirsa / pembaca, dapat dikatakan berita apabila dalam menulis dapat terpenuhi yaitu:

- a. Accuracy (Penulisan berita harus tepat) maksudnya bahwa penulisan harus sesuai dengan konteks permasalahan.
- b. Brevity (Singkat), tujuannya agar menulis berita di media elektronik cukup singkat saja tidak perlu panjang-panjang.
- c. Clarity (Jelas), artinya informasi tersebut juga membingungkan pendengar atau pemirsa.
- d. Simplicity (Kesederhanaan) artinya tidak perlu menulis sesuatu yang terlalu ilmiah, istilah-istilah asing belum memasyarakat atau istilah tertentu yang tidak dikenal sebagai masyarakat awam.

- e. Sincerity (Sifat kejujuran) artinya agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis dengan objektif (Deddy 2003:48-55).

Surat kabar sebagai komoditi (Diperjual Belikan) pertama kali dibuat di Amerika Serikat, ketika itu seorang tukang cetak berkebangsaan Inggris Benjamin Harris pindah ke Amerika tahun 1690. surat kabar yang pertama yang diterbitkan diberi nama “ *Public Occurrence Both Forigen and domestic*” saying surat kabar ini tidak berumur lama karena terbentur pada perizinan (Totok:2005)

Begitu juga lahirnya pers (surat kabar) di Indonesia pada awal abad 20 yang menjadi perhatian, munculnya pers surat kabar mempunyai ciri-ciri khusus, berhubungan dengan keadaan masyarakat, kebudayaan dan politik, sejak pertumbuhan pers di Indonesia mencerminkan masyarakat majemuk, dengan adanya golongan penduduk yang terpisah satu sama lain, golongan penduduk Belanda, Tionghua, Arab, India.

Penduduk Indonesia sendiri pada zaman kolonial berada dalam batas-batas hidup kesukuan, dengan demikian bahasa yang dipakai berbeda dan pers dipakai sebagai media pemberitaan dan pendapat yang berbeda pula, dan tidak jarang pendukung berbagi ideologi. Perkembangan pers/surat kabar sebagian dipengaruhi adanya percetakan dan penerbitan Belanda dan Tionghoa dan sebagian lagi dipengaruhi munculnya elit Indonesia yang memerlukan media komunikasi, salah satu pers Indonesia yang mula berkembang seperti medan prijaji dipimpin oleh R.M Tirtohadisoerjo (Abdurrachman, 2002:49).

Sedangkan fungsi media cetak/surat kabar yaitu:

- a. Fungsi menyiarkan informasi
- b. Fungsi mendidik
- c. Fungsi menghibur
- d. Fungsi mempengaruhi (Onong, 2000:65)

d. Macam-macam surat kabar

Surat kabar (dalam arti sempit) mempunyai system yang berada dalam suatu negara dan tergantung ideologi Negara tersebut, sistem pers itu ada beberapa yaitu:

- a. Pers liberal yaitu sistem pers yang bebas sesuai ideologi tersebut, pers ini dianut oleh negara Eropa seperti Amerika, Australia.
- b. Pers otoriter yaitu pers hanya untuk kepentingan penguasa, pers otoriter lahir dari negara yang menganut politik pasif yang menentukan pemerintah secara mutlak.
- d. Pers komunis yaitu sistem pers ini dikendalikan oleh pemerintahan sepenuhnya seperti China, Russia, Yugoslavia, Kroasia.
- e. Pers bebas dan bertanggung jawab, pers ini semula slogan dari negara barat yang menginginkan kebebasan pers dan di pertanggungjawabkan kepada kehidupan masyarakat, dan adanya pandangan yang berada dalam setiap negara maka menjadi berbeda pula system kebebasan yang berlaku dalam setiap negara.

- f. Sistem pers pembangunan, pers ini dimunculkan oleh para jurnalis yang berdiam di negara yang sedang berkembang, alasannya negara-negara yang sedang berkembang tentu sedang giat-giatnya dalam pembangunan.
- g. Pers pancasila, pers ini dilahirkan oleh bangsa Indonesia, karena falsafah negaranya pancasila (Totok,2000:7)

Surat kabar (Media Cetak) dapat digolongkan beberapa golongan yaitu :

- a. Surat kabar yang terbit setiap hari memuat berita-berita yang bermanfaat dari kejadian-kejadian yang terjadi dimana surat kabar itu terbit dipandang aktual, penting menarik bagi rakyat setempat.
- b. Surat kabar memuat berita khusus seperti memuat tentang ekonomi, agama dan lainnya.
- c. *Surat kabar* terbit satu minggu satu kali, dua minggu dua kali, tiga minggu tiga kali, biasanya surat kabar seperti ini tidak memuat seperti surat kabar lainnya.
- d. Surat kabar tabloid/gambar biasanya berita-beritanya bersifat sensasional, emosional dan menghebohkan.

Sedangkan pembagian surat kabar (media cetak) menurut penyebarannya dapat dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Surat kabar (media cetak) mingguan (*weekly paper*)
- b. Surat kabar (media cetak) harian kecil/*small daily*
- c. Surat kabar (media cetak) menengah /sup metropolitan

- e. Surat kabar (media cetak) besar/metropolitan pers (Riyati dan Teguh, 1981:55-56).

2. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan alat akan menjadi tolak ukur lapangan dalam penelitian. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak terhadap Berita Kriminal di Surat Kabar Riau Pos. Dan untuk mencapai realitas dalam rangka pengujian secara empiris, maka sejumlah konsep yang masih bersifat abstrak perlu dioperasikan lebih lanjut. Hal ini dilakukan agar penelitian benar- benar menyentuh pada fenomena yang konkrit mengenai gejala- gejala yang diamati, sehingga memudahkan analisa supaya didapat kesatuan pengertian yang jelas dalam penelitian ini.

Adapun variabel dan konsep pengukuran tentang sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak terhadap Berita Kriminal di Surat Kabar Riau Pos dapat dilihat dibawah ini :

a. Sikap Masyarakat Merempan Hulu

1. Sikap Positif

- a. Rasa suka yang timbul didalam diri masyarakat Merempan Hulu ketika membacaberita kriminal yang ada di Surat kabar *Riau Pos*.
- b. Masyarakat Merempan Hulu merasa perlu membaca berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos*.
- c. Masyarakat Merempan Hulu memperhatikan berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos*.

d. Masyarakat tidak keberatan untuk membeli Surat Kabar *Riau Pos*.

e. Masyarakat tidak menolak untuk membaca Surat Kabar *Riau Pos*.

2. Sikap Netral

a. Sikap masyarakat biasa-biasa saja ketika membaca berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos*.

b. Masyarakat tidak merasa perlu untuk membaca berita kriminal di *Surat Kabar Riau Pos*

3. Sikap Negatif

a. Masyarakat menolak untuk membaca berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos*.

b. Masyarakat menolak untuk membeli Surat Kabar *Riau Pos*.

c. Masyarakat tidak suka membaca berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos*.

d. Masyarakat tidak memperhatikan berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos*.

b. Faktor yang mempengaruhi Sikap

1. Internal

1. Masyarakat Merempan Hulu membaca Surat Kabar *Riau Pos* karna adanya pengalaman pribadi.

2. Masyarakat Merempan Hulu membaca Surat Kabar *Riau Pos* karena adanya faktor Budaya.

2. External

1. Berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* Mempunyai daya tarik.
2. Berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* selalu update (baru).
3. Berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* mempunyai nara sumber yang dipercayai.
4. Berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* mempunyai nilai bahasa jelas dalam penyajiannya.
5. Berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* mempunyai foto yang fulgar.
6. Berita kriminal yang ada di Surat Kabar *Riau Pos* memiliki foto yang transparan (biasa).

G. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak dalam membaca surat kabar *Riau Pos*
- b. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah berita kriminal pada *Surat kabar Riau Pos*.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi 2002:108), yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Berumur 20-40 Tahun yang berjumlah 862 orang.

Sampel merupakan sebagian dari objek yang di teliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan (*Purposif Sampel*) pembaca surat kabar *Riau Pos* yang mengambil sampel 15% dari populasi. Penarikan ini digunakan untuk menentukan criteria khusus terhadap sampel (Prasetyo, 2005 : 135) 15% dari 862 orang jumlah populasi yaitu 129,30 dan dibulatkan menjadi 130 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Angket

Daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden (Kriyantono,2008; 95) ini dilakukan dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, jumlah angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah sample yang telah peneliti tetapkan.

a. Dokumentaasi

Mengadakan analisis memberikan landasan teoritis sebagai acuan untuk mendukung penelitian ini, melalui buku-buku karangan ilmiah dan hasil penelitian. (Kriyantono,2008; 95)

ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun pengambilan data dilakukan di masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak.

b. Observasi

Peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui bagaimana Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak terhadap Berita Kriminal di Surat Kabar Riau Pos.

5. Analisa Data

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif persentase. Yaitu metode penelitian yang menggunakan analisis statistik, baik digunakan manual maupun dengan komputer (Suyanto, 2006; 137).

Untuk mendapatkan hasil dari data tiap variable, penulis memberi nilai pada kuesioner. Dari masing-masing item di beri skor 5,4,3, 2, 1.

- a. Untuk jawaban a diberi skor 5.
- b. Untuk jawaban b diberi skor 4.
- c. Untuk jawaban c diberi skor 3.
- d. Untuk jawaban d diberi skor 2.
- e. Untuk jawaban e diberi skor 1.

Adapun tolak ukur yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Sangat baik 80-100 %
- b. Baik 60 – 79.99%
- c. Cukup baik 40 - 59.99%
- d. Kurang baik 20 – 39.99%
- e. Sangat tidak baik < 20 % (Arikunto, 1997 :210)

Dengan rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Jangka Persentase

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya.

N= Jumlah frekwensi

H. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan susunan isi skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka dan konsep operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri geografis dan demografis, agama dan pendidikan, adat istiadat dan sosial budaya.
- BAB III : Penyajian Data
- BAB IV : Analisa Data.
- BAB V : Penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Merempan Hulu Adalah Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Dengan luas wilayah Desa Merempan Hulu 6.300 Ha, Desa Merempan Hulu terdiri dari 8 RT dan 3 RW. Pada pemerintahan sekarang Desa Merempan Hulu dikepalai seorang kepala Desa yang bernama Sumarlan.

Desa Merempan Hulu berbatasa dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Langkai 7 Km
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Merempan Hilir 7 Km
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa sri Gemilang 10 Km
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rawang Air Putih 8 Km (Sumber data : monografi Desa Merempan Hulu, tahun 2011).

Desa Merempan Hulu mempunyai iklim yang tropis dan mempunyai keseimbangan antara musim penghujan dan musim panas, hal ini sama seperti daerah lainnya yang secara umum berada didataran tinggi dan disekitar garis khatulistiwa. Sehingga dengan adanya keseimbangan suhu tersebut maka masyarakat tidak perlu merasa banjir karena Desa Merempan Hulu daerah bebas banjir.

Sedangkan penulis meneliti masyarakat Desa Merempan Hulu, dimana jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan sejauh 17 Km, jarak dari kota Kabupaten berjarak 10 Km, dan jarak dari kota Propinsi berjarak 180 Km. jumlah penduduk Desa Merempan Hulu terdapat 320 kepala keluarga (KK) dengan jumlah 1.292 jiwa yang terdiri dari laki-laki 655 jiwa dan perempuan 637 jiwa.

B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian

1. Keadaan Penduduk

Apabila jumlah penduduk dilihat dari jenis kelamin tidak seimbang antara jumlah laki-laki dan perempuan, dan dapat dilihat dari jumlah jiwa yaitu laki-laki 655 jiwa, dan jumlah perempuan 637 jiwa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Identitas Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	655	50,7%
2	Perempuan	637	49,3%
Jumlah		1.292	100 %

Tabel diatas menunjukkan jenis kelamin masyarakat Desa Merempan Hulu, laki-laki berjumlah 655 jiwa atau 50,7%, sedangkan perempuan berjumlah

637 jiwa atau 49,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Merempan Hulu yang paling banyak adalah laki-laki yang berjumlah 50,7%.

Sedangkan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terdapat tingkatan umur antara lain yaitu umur 0-12 bulan berjumlah 42 orang, umur 1-5 tahun berjumlah 58 orang, umur 5-7 tahun berjumlah 87 orang, umur 7-15 tahun berjumlah 119 orang, umur 15-20 tahun berjumlah 81 orang, umur 20-40 tahun berjumlah 862 orang, dan umur 40 keatas berjumlah 43 orang, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diawah ini.

Tabel 2.2
Jumlah Masyarakat Dilihat Dari Tingkat Umur

NO	Tingkat Umur	Frekuensi	Persentase
1	Umur 0-12 Bulan	42	3,2%
2	Umur 1-5 Tahun	58	4,4%
3	Umur 5-7 Tahun	87	6,7%
4	Umur 7-15 Tahun	119	9,2%
5	Umur 15-20 Tahun	81	6,2%
6	Umur 20-40 Tahun	862	66,7%
7	Umur 40 keatas	43	3,3%
Jumlah		1.292	100%

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terdapat berbagai tingkatan antara lain yaitu umur 0-12 bulan berjumlah 42 orang atau 3,2%, umur 1-5 tahun berjumlah 58 orang atau 4,4%, umur 5-7 tahun berjumlah 87 orang atau 6,7%, umur 7-15 tahun berjumlah 119 orang atau 9,2%, umur 15-20 tahun berjumlah 81 orang atau

6,2%, umur 20-40 tahun berjumlah 862 atau 66,7%, dan umur 40 keatas berjumlah 43 atau 3,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah umur dimasyarakat Desa Merempan Hulu yang paling banyak adalah umur 20-40 tahun (66,7%) dan umur 7-15 tahun (9,2%)

Tabel 2.3

Jumlah Masyarakat Desa Merempan Hulu Dari Segi Pemeluk Agama

NO	Pemeluk Agama	Frekuensi	Persentase
1	Islam	1.267	98,0%
2	Kristen Protestan / Katolik	25	1,9%
3	Budha / Hindu	-	-
Jumlah		1.292	100%

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak terdapat dua agama yang dianut masyarakat antara lain yaitu agama Islam berjumlah 1.267 jiwa atau 98,0%, Kristen Katolik dan Protestan berjumlah 25 jiwa atau 1,9%, sedangkan Agama Hindu dan Budha tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak yang paling banyak memeluk agama adalah beragama Islam.

Tabel 2.5
Jumlah Masyarakat Desa Merempan Hulu Dilihat Dari Segi Pekerjaan

NO	Berdasarkan Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Petani	45	3,4%
2	Ibu Rumah Tangga	176	13,6%
3	Pelajar	255	19,7%
4	Mahasiswa / Mahasiswi	33	2,5%
5	PNS	708	54,7%
6	TNI dan POLRI	52	4,0%
7	Buruh tani dan lain-lain	23	1,7%
Jumlah		1.292	100%

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terdapat berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat antara lain yaitu petani berjumlah 45 jiwa atau 3,4%, ibu rumah tangga berjumlah 176 jiwa atau 13,6%, pelajar berjumlah 255 orang atau 19,7%, mahasiswa / mahasiswi berjumlah 33 jiwa atau 2,5%, PNS berjumlah 708 jiwa atau 54,7%, TNI dan POLRI berjumlah 52 orang atau 4,0%, buruh tani dan lain-lain berjumlah 32 jiwa atau 1,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak yang paling banyak adalah PNS berjumlah 708 jiwa atau 54,7% dan Pelajar berjumlah 255 jiwa atau 19,7%.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Setelah angket terkumpul selanjutnya penulis sajikan pada bab III, untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran angket dan dokumentasi, dari angket yang telah disebarkan sebanyak 130 lembar sesuai dengan jumlah responden, telah diisi dan dikembalikan sebanyak 130 lembar, Angket yang disebarkan merupakan angket tertutup, setiap angket memiliki 19 buah pertanyaan, dimana setiap pertanyaan berisi 5 option alternative jawaban dalam penyajian data ini penulis sesuaikan dengan *teknik purposif sample*.

Dan selanjutnya dianalisis dengan metode kuantitatif persentase dengan menggunakan tabel. Setelah disajikan dimana nantinya akan dianalisa sesuai dengan permasalahan bagaimana sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap pemberitaan kriminal disurat surat kabar Riau Pos. Sebelum membahas tentang hasil penelitian terlebih dahulu dijelaskan identitas responden yang diteliti..

A. Identitas responden

Identitas responden ini sangat penting karena akan mempengaruhi jawaban dari pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Karakteristik identitas responden meliputi: jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir. Berikut penjelasan tentang identitas responden Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin sangat penting dalam lingkungan masyarakat, untuk melihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak sebagai berikut;

Tabel 3.1
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	89	68.4 %
2	Perempuan	41	31.5 %
	Total	130	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa pada Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak responden yang berjenis laki-laki sebanyak 89 orang atau 68.4 % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang atau 31.5 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden pada Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak adalah laki-laki.

2. Umur Responden

Pada umumnya umur merupakan salah satu factor seseorang untuk menyukai sesuatu yang dibacanya, seperti surat kabar dan lain sebagainya. Berikut distribusi responden pada Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak dilihat berdasarkan umur :

Tabel 3.2
Frekuensi Responden berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20 – 25 Tahun	46	35.38%
2	26 – 30 Tahun	47	36.15%
3	31 – 35 Tahun	24	18.46%
4	36 – 40 Tahun	13	10.00%
	Total	130	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukan bahwa di Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terdiri dari responden yang berumur 20 – 25 sebanyak 46 orang atau 35.38%, responden yang umur 26 – 30 tahun sebanyak 47 orang atau 36.15%, responden yang berumur 31 – 35 sebanyak 24 orang atau 18.46%, sedangkan responden yang berumur 36 – 40 sebanyak 13 orang atau 10.00%.

3. Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena tingkat pendidikan dalam kehidupan masyarakat tertentu merupakan tolak ukur status social dalam masyarakat. Berikut ini penjelasan pada Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak dilihat dari tingkat pendidikan.

Tabel 3.3
Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	S1	29	22.31%
2	D3	31	23.84%
3	SLTA	59	45.39%
4	SLTP	11	8.46%
	Total	130	100

Sumber : Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa di Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak rata-rata setingkat SLTA, terdiri sebanyak 59 orang atau 45.39% dengan status pendidikan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), sebanyak 31 orang atau 23.84% dengan status pendidikan D3 (Diploma Tiga), sebanyak 29 orang atau 22.31% dengan status pendidikan S1 (sarjana muda), sedangkan sebanyak 11 orang atau 8.46% dengan status pendidikan SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama)

B. Analisis Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Pengaruh Berita Kriminal Di Surat Kabar *Riau Pos*

Sikap merupakan keadaan mental, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan. Untuk memudahkan dalam penelitian, sikap dapat dilihat dari sikap positif, sikap netral dan sikap negatif.

Untuk mengetahui bagaimana sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap pengaruh berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut:

1. Sikap Positif

Hasil dari jawaban responden tentang sikap positif Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Frekuensi jawaban responden tentang perasaan responden Ketika
Membaca Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat suka	54	41,5
B	Suka	5	3,9
C	Cukup Suka	40	30,8
D	Kurang suka	10	7,7
E	Sangat tidak suka	21	16,1
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban pada tabel 3.4 dapat diketahui terdapat 54 responden atau 41,5% menjawab sangat suka, 5 responden atau 3,9% menjawab suka, 40 responden 30,8% menyatakan cukup suka, 10 orang responden atau 7,7% menjawab kurang suka dan 21 responden atau 16,1% menjawab sangat tidak suka. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang perasaan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan

Siak ketika membaca berita kriminal disurat kabar riau pos adalah sangat suka yaitu 54 responden atau 41,5%.

Tabel 3.5
Frekuensi jawaban responden tentang Perlunya Membaca Berita
Kriminal Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	22	16,9
B	Setuju	11	8,4
C	Cukup Setuju	75	57,7
D	Kurang setuju	16	12,3
E	Sangat tidak setuju	6	4,7
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.5, dapat diketahui terdapat 22 responden atau 16,9% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 8,4% menyatakan setuju, 75 responden 57,7% menyatakan cukup setuju, 16 responden atau 12,3% menyatakan kurang setuju dan 6 responden atau 4,7% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang perlunya masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca berita Kriminal disurat kabar Riau Pos adalah setuju yaitu sebanyak 75 responden atau 57,7%.

Tabel 3.6
Frekuensi jawaban tentang responden Memperhatikan Berita Kriminal
Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	16	12,3
B	Setuju	12	9,2
C	Cukup Setuju	91	70
D	Kurang setuju	6	4,7
E	Sangat tidak setuju	5	3,8
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.6 dapat diketahui terdapat 16 responden atau 12,3% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 9,2% menyatakan setuju, 91 responden 70% menyatakan cukup setuju, 6 responden atau 4,7% menyatakan kurang setuju dan 5 responden atau 3,4% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak memperhatikan berita kriminal yang ada disurat kabar Riau Pos adalah setuju yaitu sebanyak 91 responden atau 70%.

Tabel 3.7
Frekuensi jawaban responden tentang Tidak Keberatan Untuk Membeli
Disurat Kabar Riau Pos Yang Ada Berita Kriminalnya

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	33	25,4
B	Setuju	36	27,7
C	Cukup Setuju	44	33,8
D	Kurang setuju	17	13,1
E	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban pada tabel 3.7 dapat diketahui terdapat 33 responden atau 25,4% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 27,7% menyatakan setuju, 44 responden atau 33,8% menyatakan cukup setuju dan 17 responden atau 13,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak tidak keberatan untuk membeli surat kabar Riau Pos yang ada berita Kriminalnya adalah setuju yaitu sebanyak 44 responden atau 33,8%.

Tabel 3.8
Frekuensi jawaban tentang responden Tidak Menolak Membaca Berita
Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	44	33,9
B	Setuju	16	12,3
C	Cukup Setuju	38	29,2
D	Kurang setuju	16	12,3
E	Sangat tidak setuju	16	12,3
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban pada tabel 3.8 dapat diketahui terdapat 44 responden atau 33,9% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 12,3% menyatakan setuju, 38 responden atau 29,2% menyatakan cukup setuju, 16 responden atau 12,3% menyatakan kurang setuju dan 16 responden atau 12,3% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak tidak menolak membaca berita kriminal yang ada disurat kabar Riau Pos adalah sangat setuju dengan jumlah 44 responden atau 33,9%.

2. Sikap Netral

Hasil dari jawaban responden tentang sikap netral Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.9
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Responden Dalam
Membaca Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos Biasa-Biasa Saja

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	26	20%
B	Setuju	-	-
C	Cukup Setuju	67	51,5%
D	Kurang setuju	11	8,5%
E	Sangat tidak setuju	26	20%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban pada tabel 3.9 dapat diketahui terdapat 26 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 67 responden atau 51,5% menyatakan setuju, 11 responden 8,5% menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 20% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak dalam membaca berita Kriminal disurat kabar Riau Pos biasa-biasa saja adalah cukup setuju yaitu sebanyak 67 responden atau 51,5%.

Tabel 3.10
Frekuensi Tanggapan Respondan Tentang Tidak Merasa Perlu
Membaca Berita Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	16	12,3%
B	Setuju	6	4,6%
C	Cukup Setuju	32	24,6%
D	Kurang setuju	70	53,9%
E	Sangat tidak setuju	6	4,6%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.10, dapat diketahui terdapat 16 responden atau 12,3% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 4,6% menyatakan setuju, 32 responden atau 24,6% menyatakan cukup setuju, 70 responden atau 53,9% menyatakan kurang setuju dan 6 responden atau 4,6% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Tidak merasa perlu membaca berita Kriminal disurat kabar Riau Pos adalah kurang setuju dengan jumlah 70 responden atau 53,9%.

3. Sikap negatif

Hasil dari jawaban responden tentang sikap netral Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.11
Frekuensi Jawaban Respondan Menolak untuk Membaca Berita
Kriminal Yang Ada Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	6	4.7%
B	Setuju	12	9.2%
C	Cukup Setuju	5	3.9%
D	Kurang setuju	86	66.1%
E	Sangat tidak setuju	21	16.1%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.11 dapat diketahui terdapat 6 responden atau 4.7% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 9.2% menyatakan setuju, 5 responden atau 3.9% menyatakan cukup setuju, 86 responden atau 66.1% menyatakan kurang setuju dan 21 responden atau 16.1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak menolak untuk membaca berita Kriminal disurat kabar Riau Pos adalah kurang setuju dengan jumlah 86 responden atau 66.1%.

Tabel 3.12
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Menolak Untuk
Membeli Surat Kabar Riau Pos Karena Ada Berita Kriminalnya

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	16	12.3%
B	Setuju	6	4.7%
C	Cukup Setuju	12	9.2%
D	Kurang setuju	79	60.8%
E	Sangat tidak setuju	17	13.0%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.12, dapat diketahui terdapat 16 responden atau 12.3% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 4.7% menyatakan setuju, 12 responden atau 9.2% menyatakan cukup setuju, 79 responden atau 60.8% menyatakan kurang setuju dan 17 responden atau 13.0% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi dan tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak menolak untuk membeli surat kabar Riau Pos karena ada berita kriminalnya adalah kurang setuju dengan jumlah 79 responden atau 60.8%.

Tabel 3.13
Tanggapan Responden Tentang Masyarakat Tidak Suka Membaca
Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju		-
B	Setuju	15	11.5%
C	Cukup Setuju	28	21.5%
D	Kurang setuju	60	46.2%
E	Sangat tidak setuju	27	20.8%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.13, dapat diketahui terdapat 15 responden atau 11.5% menyatakan setuju, 28 responden atau 21.5% menyatakan cukup setuju, 60 responden atau 46.2% menyatakan kurang setuju dan 27 responden atau 20.8% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak tidak suka membaca berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah kurang setuju dengan jumlah 60 responden atau 46.2%.

Tabel 3.14
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Tidak
Memperhatikan Berita Kriminal Disurat Kabar Riau Pos

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	5	3.9%
B	Setuju	6	4.7%
C	Cukup Setuju	27	20.7%
D	Kurang setuju	66	50.7%
E	Sangat tidak setuju	26	20.0%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.14, dapat diketahui terdapat 5 responden atau 3.9% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 4.7% menyatakan setuju, 27 responden atau 20.7% menyatakan cukup setuju, 66 responden atau 50.7% menyatakan kurang setuju dan 26 responden atau 20.0% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak tidak memperhatikan berita kriminal disurat kabar Riau Pos adalah kurang setuju dengan jumlah 66 responden atau 50.7%.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal

Faktor yang mempengaruhi sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal dapat dilihat dari dua aspek yaitu faktor internal dan external. Untuk mengetahui jawaban responden tentang

faktor yang mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal dapat dilihat dari jawaban responden sebagai berikut:

1. **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Untuk mengetahui jawaban responden tentang faktor internal yang mempengaruhi sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal dapat dilihat dari jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.15
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Membaca Surat Kabar Riau Pos
Karena Ada Pengalaman Pribadi

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	12	9.2%
B	Setuju	22	16.9%
C	Cukup Setuju	37	28.5%
D	Kurang setuju	42	32.3%
E	Sangat tidak setuju	17	13.1%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.15, dapat diketahui terdapat 12 responden atau 9.2% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 16.9% menyatakan setuju, 37 responden atau 28.5% menyatakan cukup setuju, 42 responden atau 32.3% menyatakan kurang setuju dan 17 responden atau

13.1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena ada pengalaman pribadi adalah kurang setuju dengan 42 responden atau 32.3%.

Tabel 3.16
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena Adanya Nilai Budaya Anda

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	26	20.00%
B	Setuju	17	13.1%
C	Cukup Setuju	40	40.8%
D	Kurang setuju	26	20.00%
E	Sangat tidak setuju	21	16.1%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.16 dapat diketahui terdapat 26 responden atau 20.00% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 13.1% menyatakan setuju, 40 responden atau 30.8% menyatakan cukup setuju, 26 responden atau 20.00% menyatakan kurang setuju dan 21 responden atau 16.1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena ada nilai budaya mereka adalah cukup setuju dengan jumlah 40 responden atau 30.8%.

2. Faktor External

Factor external merupakan faktor yang berasal dari luar lingkungan masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Untuk mengetahui jawaban responden tentang faktor external yang mempengaruhi sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal dapat dilihat dari jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.17
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena memiliki Daya Tarik

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	32	24.6%
B	Setuju	21	16.1%
C	Cukup Setuju	48	36.9%
D	Kurang setuju	23	17.7%
E	Sangat tidak setuju	6	4.7%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.17 dapat diketahui terdapat 32 responden atau 24.6% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 16.1% menyatakan setuju, 48 responden atau 36.9% menyatakan cukup setuju, 23 responden atau 17.7% menyatakan kurang setuju dan 6 responden atau 4.7% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak

membaca surat kabar Riau Pos karena memiliki daya tarik adalah cukup setuju dengan jumlah 48 responden atau 36.9%.

Tabel 3.18
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena Beritanya Selalu Update

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	22	16.9%
B	Setuju	16	12.3%
C	Cukup Setuju	82	63.0%
D	Kurang setuju	5	3.9%
E	Sangat tidak setuju	5	3.9%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.18 dapat diketahui terdapat 22 responden atau 16.9% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 12.3% menyatakan setuju, 82 responden atau 63.0% menyatakan cukup setuju, 5 responden atau 3.9% menyatakan kurang setuju dan 5 responden atau 3.9% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena beritanya selalu update adalah cukup setuju dengan jumlah 82 responden atau 63.0%.

Tabel 3.19
Frekuensi jawaban responden tentang masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena Narasumber Yang Dipercaya

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	28	21.5%
B	Setuju	17	13.1%
C	Cukup Setuju	37	28.5%
D	Kurang setuju	38	29.2%
E	Sangat tidak setuju	10	7.7%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.19 dapat diketahui terdapat 28 responden atau 21.5% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 13.1% menyatakan setuju, 37 responden atau 28.5% menyatakan cukup setuju, 38 responden atau 29.2% menyatakan kurang setuju dan 10 responden atau 7.7% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena nara sumber yang dipercaya adalah cukup setuju dengan jumlah 38 responden atau 29.2%.

Tabel 3.20
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena Nilai Dan Bahasa Yang Jelas Dalam
Penyajianannya

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	18	13.9%
B	Setuju	41	31.5%
C	Cukup Setuju	66	50.8%
D	Kurang setuju	5	3.8%
E	Sangat tidak setuju		-
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.20 dapat diketahui terdapat 18 responden atau 13.9% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 31.5% menyatakan setuju, 66 responden atau 50.8% menyatakan cukup setuju, dan 5 responden atau 3.8% menyatakan kurang setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena nilai dan bahasa yang jelas dalam penyajiannya adalah cukup setuju dengan jumlah 66 responden atau 50.8%.

Tabel 3.21
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena Punya Foto Yang Fulgar (Sensor)

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	16	12.3%
B	Setuju	6	4.6%
C	Cukup Setuju	49	37.7%
D	Kurang setuju	37	28.5%
E	Sangat tidak setuju	22	16.9%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban 3.21 dapat diketahui terdapat 16 responden atau 12.3% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 4.6% menyatakan setuju, 49 responden atau 37.7% menyatakan cukup setuju, 37 responden atau 28.5% menyatakan kurang setuju dan 22 responden atau 16.9% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena punya foto yang fulgar (sensor) adalah cukup setuju dengan jumlah 49 responden atau 37.7%.

Tabel 3.22
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Masyarakat Membaca Surat
Kabar Riau Pos Karena Punya Foto Yang Transparan (Biasa)

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	18	13.8%
B	Setuju	27	20.8%
C	Cukup Setuju	11	8.5%
D	Kurang setuju	57	43.8%
E	Sangat tidak setuju	17	13.1%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan alternatif jawaban tabel 3.22 dapat diketahui terdapat 18 responden atau 13.9% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 20.8% menyatakan setuju, 11 responden atau 8.5% menyatakan cukup setuju, dan 57 responden atau 43.8% menyatakan kurang setuju dan 17 responden atau 13.1% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi dan dominan tentang masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos karena didalamnya memiliki foto yang transparan (biasa) adalah kurang setuju dengan jumlah 57 responden atau 43,8%.

Hal tersebut berarti sebagian besar masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak membaca surat kabar Riau Pos bukan karena didalamnya terdapat foto yang transparan.

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis melakukan analisis data yang telah disajikan pada bab III, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dan faktor apa yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal pada surat kabar *Riau Pos*.

Untuk menganalisis dan menjawab permasalahan tersebut penulis melakukan rekapitulasi dan menganalisis dengan menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

A. Analisis Sikap Positif

Untuk mengetahui bagaimana sikap positif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Positif Masyarakat Desa
Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di
Surat Kabar *Riau Pos*

No	BOBOT NILAI JAWABAN										JUMLAH	
ITEM	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	54	41.54%	5	3.85%	40	30.77%	10	7.69%	21	16.15%	130	100%
2	22	16.92%	11	8.46%	75	57.69%	16	12.31%	6	4.62%	130	100%
3	16	12.31%	12	9.23%	91	70.00%	6	4.62%	5	3.85%	130	100%
4	33	25.38%	36	27.69%	44	33.85%	17	13.08%	0	0.00%	130	100%
5	44	33.85%	16	12.31%	38	29.23%	16	12.31%	16	12.31%	130	100%
	169	130.00%	80	61.54%	288	221.54%	65	50.00%	48	36.92%	650	500%
		26.00%		12.31%		44.31%		10.00%		7.38%		100%

Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan rekapitulasi data tentang sikap positif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* pada table 4.1 dapat diketahui bahwa:

1. Jawaban A sebanyak 169 kali (26.00%)
2. Jawaban B sebanyak 80 kali (12.31%)
3. Jawaban C sebanyak 288 kali (44.31%)
4. Jawaban D sebanyak 65 kali (10.00%)
5. Jawaban E sebanyak 48 kali (7.38%)

Jumlah jawaban sebanyak 650 Kali (N)

1. Jawaban A sebanyak $169 \times 5 = 845$
2. Jawaban B sebanyak $80 \times 4 = 320$
3. Jawaban C sebanyak $288 \times 3 = 864$

4. Jawaban D sebanyak $65 \times 2 = 130$

5. Jawaban E sebanyak $48 \times 1 = 48$

TOTAL **= 2207 (F)**

Setelah nilai N dan nilai F diketahui, maka nilai yang telah diperoleh dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2207}{650} \times 100\% : 5 \qquad P = 339.54 : 5$$

$$P = 67.91\%$$

Berdasarkan hasil analisis sikap positif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* diperoleh persentase sebesar 67.91%, angka tersebut berada pada interval antara 60 – 79.99%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* baik.

B. Analisis sikap Netral

Untuk mengetahui bagaimana sikap netral masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Netral Masyarakat Desa
Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di
Surat Kabar *Riau Pos*

No	BOBOT NILAI JAWABAN										JUMLAH	
ITEM	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	26	20.00%	0	0.00%	67	51.54%	11	8.46%	26	20.00%	130	100%
2	16	12.31%	6	4.62%	32	24.62%	70	53.85%	6	4.62%	130	100%
	42	32.31%	6	4.62%	99	76.15%	81	62.31%	32	24.62%	260	200%
		16.15%		2.31%		38.08%		31.15%		12.31%		100%

Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan rekapitulasi data tentang sikap netral masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* pada table 4.2 dapat diketahui bahwa:

1. Jawaban A sebanyak 42 kali (16.15%)
2. Jawaban B sebanyak 6 kali (2.31%)
3. Jawaban C sebanyak 99 kali (38.08%)
4. Jawaban D sebanyak 81 kali (31.15%)
5. Jawaban E sebanyak 32 kali (12.31%)

Jumlah jawaban sebanyak 260 Kali (N)

1. Jawaban A sebanyak $42 \times 5 = 210$
2. Jawaban B sebanyak $6 \times 4 = 24$
3. Jawaban C sebanyak $99 \times 3 = 297$
4. Jawaban D sebanyak $81 \times 2 = 162$
5. Jawaban E sebanyak $32 \times 1 = 32$

$$\text{TOTAL} = 725 \text{ (F)}$$

Setelah nilai N dan nilai F diketahui, maka nilai yang telah diperoleh dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{725}{260} \times 100\% : 5 \qquad P = 278.85 : 5$$

$$P = 55.77\%$$

Berdasarkan hasil analisis sikap netral masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* diperoleh persentase sebesar 55.77%, angka tersebut berada pada interval antara 40 – 59.99%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap netral masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* cukup baik.

C. Analisis Sikap Negatif

Untuk mengetahui bagaimana sikap negatif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Negatif Masyarakat Desa
Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di
Surat Kabar *Riau Pos*

No	BOBOT NILAI JAWABAN										JUMLAH	
ITEM	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	6	4.62%	12	9.23%	5	3.85%	86	66.15%	21	16.15%	130	100%
2	16	12.31%	6	4.62%	12	9.23%	79	60.77%	17	13.08%	130	100%
3	0	0.00%	15	11.54%	28	21.54%	60	46.15%	27	20.77%	130	100%
4	5	3.85%	6	4.62%	27	20.77%	66	50.77%	26	20.00%	130	100%
	27	20.77%	39	30.00%	72	55.38%	291	223.85%	91	70.00%	520	400%
		5.19%		7.50%		13.85%		55.96%		17.50%		100%

Berdasarkan rekapitulasi data tentang sikap netral masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* pada table 4.3 dapat diketahui bahwa:

1. Jawaban A sebanyak 27 kali (5.19%)
2. Jawaban B sebanyak 39 kali (7.50%)
3. Jawaban C sebanyak 72 kali (13.85%)
4. Jawaban D sebanyak 291 kali (55.96%)
5. Jawaban E sebanyak 91 kali (70.00%)

Jumlah jawaban sebanyak 520 Kali (N)

1. Jawaban A sebanyak $27 \times 5 = 135$
2. Jawaban B sebanyak $39 \times 4 = 156$
3. Jawaban C sebanyak $72 \times 3 = 216$

4. Jawaban D sebanyak $291 \times 2 = 582$

5. Jawaban E sebanyak $91 \times 1 = 91$

TOTAL **= 1180 (F)**

Setelah nilai N dan nilai F diketahui, maka nilai yang telah diperoleh dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1180}{520} \times 100\% : 5 \qquad P = 226.92 : 5$$

$$P = 45.38\%$$

Berdasarkan hasil analisis sikap negatif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* diperoleh persentase sebesar 45.38%, angka tersebut berada pada interval antara 40 – 59.99%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap negatif masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* cukup baik.

Untuk mengetahui sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sikap Masyarakat Desa Merempan
Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Di Surat
Kabar *Riau Pos*

No	BOBOT NILAI JAWABAN										JUMLAH	
ITEM	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	54	41.54%	5	3.85%	40	30.77%	10	7.69%	21	16.15%	130	100%
2	22	16.92%	11	8.46%	75	57.69%	16	12.31%	6	4.62%	130	100%
3	16	12.31%	12	9.23%	91	70.00%	6	4.62%	5	3.85%	130	100%
4	33	25.38%	36	27.69%	44	33.85%	17	13.08%	0	0.00%	130	100%
5	44	33.85%	16	12.31%	38	29.23%	16	12.31%	16	12.31%	130	100%
6	26	20.00%	0	0.00%	67	51.54%	11	8.46%	26	20.00%	130	100%
7	16	12.31%	6	4.62%	32	24.62%	70	53.85%	6	4.62%	130	100%
8	6	4.62%	12	9.23%	5	3.85%	86	66.15%	21	16.15%	130	100%
9	16	12.31%	6	4.62%	12	9.23%	79	60.77%	17	13.08%	130	100%
10	0	0.00%	15	11.54%	28	21.54%	60	46.15%	27	20.77%	130	100%
11	5	3.85%	6	4.62%	27	20.77%	66	50.77%	26	20.00%	130	100%
Total	238	183.08%	125	96.15%	459	353.08%	437	336.15%	171	131.54%	1430	1100%
		16.64%		8.74%		32.10%		30.56%		11.96%		100%

Berdasarkan rekapitulasi data tentang sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* diatas dapat diketahui bahwa:

1. Jawaban A sebanyak 238 kali (16.64%)
2. Jawaban B sebanyak 125 kali (8.74%)
3. Jawaban C sebanyak 459 kali (32.10%)
4. Jawaban D sebanyak 437 kali (30.56%)
5. Jawaban E sebanyak 171 kali (11.96%)

Jumlah jawaban sebanyak 1430 Kali (N)

6. Jawaban A sebanyak $238 \times 5 = 1190$
7. Jawaban B sebanyak $125 \times 4 = 500$
8. Jawaban C sebanyak $459 \times 3 = 1377$
9. Jawaban D sebanyak $437 \times 2 = 874$
10. Jawaban E sebanyak $171 \times 1 = 171$

TOTAL **= 4112 (F)**

Setelah nilai N dan nilai F diketahui, maka nilai yang telah diperoleh dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4112}{1430} \times 100\% : 5 \qquad P = 287.55\% : 5$$

$$P = 57.51\%$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persentase sebesar 57.51%, angka tersebut berada pada interval antara 40 – 59.99% . Hal ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* cukup baik.

Sedangkan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal pada surat kabar *Riau Pos* dapat diketahui dari jawaban atas pertanyaan no 12 sampai dengan 19. Berikut hasil rekapitulasi jawaban responden yang berkaitan

tentang faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal pada surat kabar *Riau Pos*.

D. Faktor Internal

Untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor Internal Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Pada Surat Kabar *Riau Pos*

NO	PERTANYAAN	SKOR JAWABAN										JUMLAH BOBOT	
		A		B		C		D		E			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	Apakah anda membaca surat kabar Riau Pos karena ada pengalaman pribadi	12	9.23%	22	16.92%	37	28.46%	42	32.31%	17	13.08%	130	100%
2	Apakah anda membaca surat kabar Riau Pos karena mengandung nilai budaya anda	26	20.00%	17	13.08%	40	30.77%	26	20.00%	21	16.15%	130	100%
TOTAL		38	29.23%	39	30.00%	77	59.23%	68	52.31%	38	29.23%	260	200%
PERSENTASE		14.62%		15.00%		29.62%		26.15%		14.62%		100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dapat diketahui bahwa masarakat membaca surat kabar Riau Pos karena mengandung nilai budaya mereka menunjukan 12 orang (9.23%) menjawab sangat setuju, 22 orang (16.92%) menjawab setuju, 37 orang (28.46%) menjawab cukup setuju, 42 orang (32.31%) menjawab kurang setuju dan 17 orang (13.08%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut

menunjukkan bahwa masyarakat merempan membaca surat kabar riau pos bukan karena adanya pengalaman pribadi.

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena mengandung nilai budaya mereka menunjukkan 26 orang (20.00%) menjawab sangat setuju, 17 orang (13.08%) menjawab setuju, 40 orang (30.77%) menjawab cukup setuju, 26 orang (20.00%) menjawab kurang setuju dan 21 orang (16.15%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukkan bahwa masyarakat merempan membaca surat kabar riau pos sebagian besar merasa karena koran Riau Pos mengandung nilai budaya mereka.

E. Faktor Exsternal

Untuk mengetahui faktor exsternal yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos* dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor Exsternal Yang
Mempengaruhi Sikap Masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak
Kabupaten Siak Terhadap Berita Kriminal Pada Surat Kabar *Riau Pos*

NO	PERTANYAAN	SKOR JAWABAN										JUMLAH BOBOT	
		A		B		C		D		E			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	Saya membaca surat kabar Riau Pos karena memeiliki daya tarik	32	24.62%	21	16.15%	48	36.92%	23	17.69%	6	4.62%	130	100%
2	Sata membaca surat kabar Riau Pos karena beritanya selalu Updata	22	16.92%	16	12.31%	82	63.08%	5	3.85%	5	3.85%	130	100%
3	Saya membaca surat kabar Riau Pos karena mempunyai nara sumber yang dapat dipercaya	28	21.54%	17	13.08%	37	28.46%	38	29.23%	10	7.69%	130	100%
4	Saya membaca berita criminal pada surat kabar Riau Pos karena penggunaan nilai dan bahasanya yang jelas	18	13.85%	41	31.54%	66	50.77%	5	3.85%	-	-	130	100%
5	Saya membaca berita kriminal pada surat kabar Riau Pos karena memiliki foto ysng fulgar	16	12.31%	6	4.62%	49	37.69%	37	28.46%	22	16.92%	130	100%
6	Saya membaca berita kriminaldisurat kabar Riaupos karena memiliki foro yang transparan (biasa)	18	13.85%	27	20.77%	11	8.46%	57	43.85%	17	13.08%	130	100%
TOTAL		134	103.08%	128	98.46%	293	225.38%	165	126.92%	60	46.15%	780	600%
PERSENTASE		17.18%		16.41%		37.56%		21.15%		7.69%		100%	

Hasil Penelitian 2011

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena mengandung mengandung daya tarik menunjukan 32 orang (24.62%) menjawab sangat setuju, 21 orang (16.15%) menjawab setuju, 48 orang (36.92%) menjawab cukup setuju, 23 orang (17.69%) menjawab kurang setuju dan 6 orang (4.62%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukan bahwa masyarakat merempan

membaca surat kabar riau pos sebagian besar merasa karena koran riau pos memiliki daya tarik tersendiri dimata mereka.

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena mengandung isi beritanya yang update menunjukan 22 orang (16.92% menjawab sangat setuju, 16 orang (12.3%) menjawab setuju, 82 orang (63.0%) menjawab cukup setuju, 5 orang (3.85%) menjawab kurang setuju dan 5 orang (3.85%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukan bahwa masyarakat merempan membaca surat kabar riau pos sebagian besar merasa karena koran riau pos memiliki yang selalu updata.

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena narasumber yang dipercaya menunjukan 28 orang (21.54% menjawab sangat setuju, 17 orang (13.08%) menjawab setuju, 37 orang (28.5%) menjawab cukup setuju, 38 orang (29.2%) menjawab kurang setuju dan 10 orang (7.7%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukan bahwa masyarakat merempan membaca surat kabar riau pos sebagian besar merasa karena koran riau pos memiliki nara sumber yang dapat dipercaya.

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena nilai dan bahas yang jelas dan mudah dipahami menunjukan 18 orang (13.85% menjawab sangat setuju, 41 orang (31.5%) menjawab setuju, 66 orang (50.8%) menjawab cukup setuju, 5 orang (3.8%) menjawab kurang setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukan bahwa masyarakat Merempan membaca surat kabar riau pos sebagian besar merasa karena koran riau pos memiliki nilai dan bahasa yng mudah di pahami.

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena pada kolom berita criminal memiliki foto yang fulgar menunjukkan 16 orang (12.3%) menjawab sangat setuju, 6 orang (4.6%) menjawab setuju, 49 orang (37.7%) menjawab cukup setuju, 37 orang (28.5%) menjawab kurang setuju dan 22 orang (16.9%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Merempan membaca surat kabar riau pos bukan karena foto yang fulgar namun ada sebagian yang merasa tertarik karena hal itu.

Masyarakat membaca surat kabar Riau Pos karena pada kolom berita kriminal memiliki foto yang transparan menunjukkan 18 orang (13.9%) menjawab sangat setuju, 27 orang (20.8%) menjawab setuju, 11 orang (8.5%) menjawab cukup setuju, 57 orang (43.8%) menjawab kurang setuju dan 17 orang (13.1%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Merempan membaca surat kabar riau pos bukan karena foto yang transparan namun ada sebagian yang merasa tertarik karena hal itu.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan factor yang paling dominan mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal pada surat kabar Riau Pos adalah karena masyarakat merasa surat kabar riau pos memiliki nilai budaya mereka, memiliki daya tarik, berita yang selalu update, sumber berita yang dipercaya dan nilai dan bahasa yang jelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari penelitian diatas mengenai sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar *Riau Pos*, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil temuan penelitian yang telah ditemukan dalam pembahasan tentang sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari perolahan persentase yaitu sebesar 57.51%, angka tersebut berada pada interval antara 40 – 59.99% yang berarti pada kategori cukup baik.
2. Sedangkan faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak terhadap berita kriminal di surat kabar Riau Pos yang paling dominan adalah karena masyarakat menilai ada data tarik tersendiri ketika membaca surat kabar riau pos, isi berita yang selalu update, nilai dan bahasa yang jelas dan juga mereka meyakini sumber yang dapat di percaya.

B. Saran

Selain kesimpulan diatas, penulis juga mengajukan beberapa saran kepada masyarakat Desa Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada masyarakat desa merempan untuk membaca surat kabar bukan dilihat dari sisi yang negatifnya saja namun agar dapat pula melihat manfaat yang dari isi surat kabar itu sendiri.
- b. Diharapkan bagi masyarakat Merempan untuk selalu mengikuti informasi yang ada di sekitar lingkungan sendiri yaitu dengan cara membaca koran riau pos

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Hoeta Soehoet. Seleksi, *penyuntingan dan penataan surat kabar dan majalah* jakarta : IISIP. 2002.
- Arikunto, suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta : 1997.
- Abdurachman Surjamihardjo, *Sejarah Pers Indonesia*, Kompas, Jakarta : 2002.
- Ashadi Siregar, *Bagaimana meliputi dan menulis berita di media massa* yogyakarta : karesius. 1998.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers: Jakarta : 2005.
- Bagong suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta. 2006.
- David O. Sears, Jonathan L. Freedman, L. Anne Peplau, *Psikologi sosial*, Erlangga Jakarta : 1985.
- Dedy iskandar Muda. *Jurnalistik televisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya : 2003.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosdakarya Offect, Bandung : 2004
- G. W. Alport. Ilmu Prilaku, M. A. Ttp. 1935
- http://www.google.co.id/#hl=id&biw=1360&bih=552&q=jenis++berita&aq=f&aqi=g3&aql=&oq=&gs_rfai=&fp=6c0745768df1cbe5, 8 Januari 2011 ; 09: 24 wib.
- Indreawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Lintas Media, Jombang : 2003.
- Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung : 2004.
- Lukman Hakim dan E. J. Ningsih, *Sosiologi*, Grafindo Media Pratama, Bandung : 1999.
- Moeljatno, *Asas-asas hukum pidana*. Jakarta : Rineka Cipta. 2000
- Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung Remaja Rosdakarya : 2000.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta : 2008.

Soedjono Dirdjosisworo. *Filsafat peradilan pidana dan perbandingan hukum bandung* : armico. 1984

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Remaja Rosdakarya Offect, Bandung : 2000.

Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, Indah Surabaya
(anggota IKAPI), Surabaya : 1997